

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age), maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak, sehingga anak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan seluruh kemampuan. Kemampuan yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni

Perkembangan bahasa anak adalah moment yang senantiasa ditunggu-tunggu oleh orang tua. Melihat anak mampu berbicara menjadi hal yang membanggakan sekaligus membahagiakan. Hampir setiap orang tua pasti merasakannya. Bicara tentang perkembangan bahasa anak, proses ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pralinguistik dan linguistik. Masa kanak-kanak adalah usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa anak. Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak, karena dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Pendidikan adalah suatu upaya untuk mendukung perkembangan anak secara holistik melalui berbagai kegiatan yang melibatkan bermain, berinteraksi dan belajar. Melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang lebih baik, melalui pendidikan dapat tercipta generasi-

generasi yang cerdas dan berkualitas, yang diharapkan untuk memberikan perubahan bagi suatu bangsa. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membantu dasar pengetahuan dan keterampilan anak, yang akan mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan.

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena anak-anak itu ibarat kertas putih yang masih bersih tanpa ada noda setitik pun. Maka dari itu jika lembaran kosong dan putih itu terkena noda pasti akan nampak walau sekecil apapun. Jika anak diajarkan baik sejak kecil, maka akan menjadi baik pula ketika anak dewasa nanti, begitu pula sebaliknya. Tujuan pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pembelajaran pada anak usia dini perlu disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip perkembangan anak, yang menekankan pada pemberian pengalaman belajar yang bermakna, dan menyenangkan. Pembelajaran anak usia dini juga harus memperhatikan kebutuhan individual anak, karena setiap anak memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda. Salah satu media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam membantu perkembangan bahasa anak usia dini adalah buku cerita.

Buku cerita merupakan jenis buku yang berisi narasi atau kisah yang dibuat untuk menghibur, mendidik, atau menyampaikan pesan moral kepada pembacanya. Buku cerita dapat membantu anak memahami konsep tentang binatang, seperti nama, habitat, dan perilaku mereka, serta memberikan

kesempatan bagi anak untuk mempelajari nilai-nilai seperti empati, kerja sama, dan keberanian melalui karakter binatang yang ada dalam cerita.

Buku cerita memberikan pengalaman yang menarik bagi anak karena tidak hanya menyajikan gambar yang menarik, tetapi juga menghadirkan narasi yang mampu mengembangkan kemampuan bahasa dan daya imajinasi. Buku cerita tidak hanya berfungsi sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan pesan moral, memperkaya wawasan, serta merangsang imajinasi dan kreativitas anak, untuk menyampaikan makna pada anak-anak, buku cerita memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap kesesuaian ilustrasi cerita, alur teks dan karakter sehingga bermakna bagi anak. Buku cerita adalah buku yang berisi cerita yang menarik, menghibur, mendidik, mempunyai pesan moral kepada pembaca dengan memperhatikan bahasa sederhana, yang sesuai dengan dunia anak.

Tema binatang merupakan salah satu yang paling menarik dan dekat dengan dunia anak-anak. Binatang seringkali menjadi karakter yang disukai anak-anak karena mereka mudah diidentifikasi dan bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan sederhana dengan cara menyenangkan. Tema binatang dalam buku cerita juga bermanfaat untuk memperkenalkan anak pada dunia alam dan lingkungan. Melalui cerita, anak dapat belajar mengenal berbagai jenis binatang, habitatnya, serta peran dan perilaku binatang dalam ekosistem. Pembelajaran ini penting untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini, di mana anak-anak diajak untuk mencintai dan melestarikan alam.

Pengembangan buku cerita tema binatang terhadap perkembangan bahasa juga bertujuan untuk memudahkan anak dalam memperkaya kosa kata, melatih kemampuan mendengarkan dan berbicara, serta mengajarkan nilai-nilai kebajikan seperti tolong-menolong, kejujuran, dan tanggung jawab. Melalui pendekatan ini, anak-anak dapat belajar bahasa sekaligus mendapatkan pesan-pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Sumber belajar merupakan seperangkat alat pendukung dalam pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin untuk dapat membantu tercapainya tujuan kurikulum. Sehingga dengan adanya sumber belajar, akan dapat menarik perhatian dan memunculkan minat peserta didik serta memotivasi didalam belajar. Namun, pengembangan buku cerita yang efektif untuk anak usia dini memerlukan pendekatan yang tepat konten buku harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak, menggunakan bahasa sederhana, ilustrasi yang menarik, dan alur cerita yang mudah diikuti. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dan pengembangan untuk menciptakan buku cerita dengan tema binatang yang dapat menjadi media pembelajaran bahasa yang efektif bagi anak usia dini. Dengan adanya pengembangan buku cerita tema binatang ini, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi anak sejak usia dini.

Berdasarkan hasil praobservasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 April 2025, di TK Negeri 1 Kayan Hilir, ditemukan penggunaan buku cerita tema binatang untuk media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih kurang, dan penggunaan bahasa kurang sederhana, sehingga

menyulitkan anak-anak dalam memahami cerita. Selain itu, isi cerita kurang relevan dengan pengalaman dan dunia anak-anak.

Berdasarkan permasalahan yang ada, serta mempertimbangkan kebutuhan peserta didik seperti penggunaan bahasa yang sederhana, isi cerita yang sesuai dengan dunia anak, dan ilustrasi yang menarik, peneliti membuat dan mengembangkan sebuah produk yaitu sebuah buku cerita dengan tema binatang yang dirancang khusus untuk anak usia 4-5 tahun. Buku ini menggunakan bahasa yang sederhana, alur cerita dekat dengan kehidupan anak, dan ilustrasi menarik serta difokuskan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui dialog sederhana, dan struktur cerita yang mudah dipahami. Dengan pendekatan ini, diharapkan buku cerita ini dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:” **Pengembangan Buku Cerita Tema Binatang Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri 1 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2024/2025**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku cerita tema binatang terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Kayan Hilir tahun pelajaran 2024/2025?

2. Bagaimana kelayakan buku cerita tema binatang yang dikembangkan terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Kayan Hilir tahun pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap buku cerita tema binatang terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Kayan Hilir tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui penggunaan buku cerita tema binatang terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Kayan Hilir tahun pelajaran 2024/2025.
2. Mengetahui kelayakan buku cerita tema binatang yang dikembangkan terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Kayan Hilir tahun pelajaran 2024/2025.
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap buku cerita tema binatang terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Kayan Hilir tahun pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk pada masalah penelitian yang telah dicantumkan, manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori pembelajaran kontekstual dengan mengeksplorasi bagaimana buku cerita tema

binatang yang relevan dengan kehidupan anak dapat mempengaruhi pemahaman dan perkembangan kognitif anak-anak.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sekolah dapat menerapkan teori pembelajaran tematik secara lebih efektif. Buku cerita bertema binatang dapat dijadikan contoh konkret bagaimana pembelajaran tematik, yang mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan satu tema, dapat diterapkan untuk anak usia dini.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, baik dalam menjelaskan materi pembelajaran maupun dalam berinteraksi dengan anak-anak selama sesi belajar.

d. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan anak mendapatkan manfaat dari penggunaan buku cerita dalam meningkatkan kosakata, kemampuan berbicara, mendengarkan, dan membaca serta terstimulasi untuk berpikir kritis dan analitis.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini dan penggunaan media pembelajaran. Ini memberikan landasan yang lebih kuat untuk pengembangan teori dan praktik yang terkait dengan pembelajaran berbasis cerita

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat lebih memahami tantangan yang dihadapi dalam pendidikan anak usia dini, serta bagaimana media pembelajaran seperti buku cerita dapat berkontribusi pada solusi masalah tersebut. Dengan demikian peneliti memiliki kesempatan untuk menerima umpan balik dari guru, peserta didik, dan orang tua mengenai efektivitas buku cerita yang dikembangkan, umpan balik ini sangat berharga untuk perbaikan dan revisi produk di masa depan serta membuka peluang untuk berkolaborasi dimasa depan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman untuk perbaikan proses belajar bagi peserta didik dan peningkatan kualitas pembelajaran. Sekolah memiliki tambahan bahan terbuka yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

c. Bagi Anak

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat baca, memperkaya kosakata dan kemampuan bahasa, meningkatkan imajinasi dan kreativitas, pengembangan sosial dan emosional serta pembelajaran moral yang menyenangkan.

d. Bagi Guru

Penelitian ini memungkinkan guru mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi, bermain peran, atau mendongeng, dengan buku cerita tema binatang membantu guru mengajarkan kosakata baru, meningkatkan keterampilan berbicara. Mendengar, dan membaca dengan menyesuaikan penggunaan buku cerita sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang kerja sama dengan lembaga pendidikan atau organisasi yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini untuk menerapkan atau memanfaatkan buku-buku cerita untuk media pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, kampus dapat menjadi jembatan antara teori dan praktik dengan menerapkan hasil penelitian lapangan.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Agar pembaca tidak salah pengartian terhadap definisi istilah yang saya gunakan. Berikut definisi istilah:

1. Buku Cerita

Karya tulisan yang menyampaikan narasi atau cerita, biasanya dengan ilustrasi yang menarik, yang bertujuan untuk menghibur, mendidik, atau menginspirasi pembaca, terutama anak-anak. Buku cerita dalam konteks ini difokuskan pada tema binatang yang relevan dengan pengalaman dan pengetahuan anak usia dini.

Buku cerita adalah salah satu media pembelajaran yang sangat efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan bahasa, imajinasi, serta nilai-nilai moral. Di antara berbagai tema cerita yang tersedia, tema binatang merupakan salah satu yang paling menarik dan dekat dengan dunia anak-anak. . Buku cerita adalah jenis buku yang berisi narasi atau kisah yang dibuat untuk menghibur, mendidik, atau menyampaikan pesan moral kepada pembacanya. Buku cerita dapat berupa fiksi atau nonfiksi dan mencakup berbagai genre seperti dongeng, legenda, mitos, cerita rakyat, cerita pendek, novel dan lainnya. Buku cerita sering digunakan sebagai alat pendidikan untuk anak-anak, membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca, imajinasi, dan pemahaman tentang dunia. Namun , buku cerita juga populer dikalangan orang dewasa sebagai sarana hiburan dan refleksi. Ciri khas dari buku cerita meliputi plot yang jelas, karakter yang berkembang, dan seringkali, adanya tema atau pesan yang ingin disampaikan oleh peneliti.

2. Tema Binatang

Konsep atau subjek yang berfokus pada berbagai jenis binatang, baik nyata maupun imajiner. Tema ini sering digunakan dalam buku cerita untuk mengenalkan anak-anak pada dunia fauna, termasuk karakteristik, perilaku, dan habitatnya binatang.

3. Bahasa

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Oleh karena itu bahasa dan berbicara merupakan kemampuan yang amatlah penting bagi manusia dalam menjalankan kesehariannya termasuk untuk belajar. Hal tersebut karena belajar merupakan salah satu kunci utama dari kemampuan manusia untuk dapat bertahan hidup dan saling membantu satu sama lain untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Buku cerita yang menarik secara visual dapat meningkatkan minat baca anak usia dini
- b. Cerita tema binatang sangat menarik, relevan dan sangat diminati Anak Usia dini.
- c. Bahasa sederhana mempermudah pemahaman anak usia dini
- d. Karakter binatang dalam cerita dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan moral.

2. Keterbatasan Pengembangan

Ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam

penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

- a. Penggunaan buku cerita tema binatang ini hanya terbatas pada peserta didik di TK Negeri 1 Kayan Hilir.
- b. Pengembangan buku cerita tema binatang untuk media pembelajaran anak usia dini ini hanya memuat aspek bahasa dan aspek kognitif